

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan desain penelitian *non-eksperimental* dengan pendekatan deskriptif yang bersifat kuantitatif.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien diabetes melitus yang masuk rawat jalan di poli umum di RSUD Panembahan Senopati Bantul dari bulan Januari sampai bulan Juni tahun 2015 sebanyak 375 pasien diabetes melitus, dan rata-rata 15 pasien diabetes melitus yang datang ke poli umum setiap hari

##### 2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah pasien diabetes melitus yang sedang di rawat jalan di poli umum di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien yang bersedia menjadi responden yang penelitian
- b. Pasien yang didiagnosis diabetes melitus berdasarkan rekam medis pasien
- c. Pasien yang memiliki kemampuan membaca dan menulis
- d. Pasien yang rawat jalan

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden tidak mengisi kuesioner dengan lengkap/tidak sesuai
- b. Responden mengundurkan diri dari penelitian ini

Penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan metode *non-probability sampling* yang digunakan adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah salah satu cara pengambilan sampel yang dilakukan peneliti dengan mendatangi tempat penelitian dan mengambil data responden yang ada, dalam jangka waktu yang sudah ditetapkan dengan jumlah sampelnya 30 responden (Hidayat, 2007). Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan dilakukan dalam batasanya waktu 1 bulan. Selama 1 bulan pengambilan data sebanyak 80 responden masuk kriteria inklusi, tetapi hanya 30 responden yang menyelesaikan pengisian kuesioner dengan lengkap. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang.

## **C. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel**

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki

oleh lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu tingkat depresi pasien diabetes melitus.

## **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah tingkat depresi pasien diabetes melitus.

Tingkat depresi pasien diabetes melitus adalah level depresi yang dialami penderita diabetes melitus. Tingkat depresi pasien diukur dengan menggunakan kuesioner tertutup menggunakan skala ukur *Hamilton Depression Rating Scalle* (HDRS) dengan menggunakan versi bahasa Indonesia yang sudah diterjemahkan (Asupah, 2013). Tingkat depresi yang dimiliki oleh seseorang dibagi menjadi 4 tingkatan, yaitu :

- (1) Ringan : 8-13
- (2) Depresi sedang : 14-18
- (3) Depresi berat : 19-22
- (4) Depresi sangat berat : 23-50

Skala yang digunakan adalah skala ordinal

## D. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan 2 kuesioner yaitu kuesioner data demografi data kuesioner tingkat depresi pasien diabetes melitus. Adapun kuesioner tersebut sebagai berikut:

### 1. *Hamilton Depression Rating Scale*

Peneliti menggunakan instrumen *Hamilton Depression Rating Scale* yang telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh Asupah (2013) untuk mengukur tingkat depresi pasien diabetes melitus. Kuesioner terdiri dari 16 item pertanyaan terkait tingkat depresi pasien diabetes melitus. Rentang nilai yang mungkin diperoleh pasien dalam menjawab kuesioner adalah 8-50. Pasien akan di kategorikan tingkat depresi ringan dengan nilai 8-13, depresi sedang dengan nilai 14-18, depresi berat dengan nilai 19-22, depresi sangat berat dengan nilai 23-50. Berikut kisi-kisi kuesioner pada tabel 1:

**Tabel 1.1 Kisi-kisi *Hamilton Depression Scale Rating* versi bahasa Indonesia**

Variabel	Indikator	No item	Jumlah
tingkat depresi pada pasien diabetes pada pasien diabetes	1. Mood dan depresi	1-3	3
	2. Insomnia	4-6	3
	3. Retardasi	7-9	3
	4. Anxiety	10-11	2
	5. Gejala somatic	12-13	2
	6. Gejala ganetalia	14	1
	7. Hipokondriasis	15	1
	8. Berat badan	16	1
<b>TOTAL</b>			<b>16</b>

## **E. Cara Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan terdiri dari dua tahap yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dalam penelitian ini, pertama adalah proses pembuatan proposal hingga sidang proposal. Langkah kedua adalah mengajukan dan mendapatkan persetujuan resmi dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk melakukan penelitian.

Langkah ketiga, peneliti mengajukan dan mendapatkan surat izin resmi untuk melakukan pengumpulan data dari Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul. Langkah ke empat, peneliti menyiapkan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner termasuk *informed consent*. Instrumen penelitian sudah di uji validitas dan reliabilitas.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini, pertama adalah peneliti datang ke Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul untuk meminta izin kepada kepengurusan rekam medis pasien untuk mengambil data di rumah sakit tersebut kemudian peneliti melihat rekam medis pasien di poliumum penderita diabetes mellitus peneliti melihat rekam medis terdapat riwayat diabetes tidak melihat terdapat komplikasi lainnya. Langkah kedua adalah peneliti memilih penyakit diabetes melitus yang masuk kriteria inklusi dan bertemu dengan pasien penderita diabetes melitus sewaktu pasien menunggu giliran masuk di ruang dokter , memperkenalkan diri,

menjelaskan maksud kedatangan serta tujuan penelitian, meminta persetujuan responden untuk menandatangani *informed consent*.

Langkah ketiga, pasien diberikan lembar kuesioner dan mengisi lembar tersebut. Setelah data didapatkan, peneliti mengolah data tersebut dalam komputer kemudian menginterpretasikan hasil dari data tersebut. Langkah keempat, peneliti menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian.

## **F. Uji Validitas dan Reabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Sebuah instrumen valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Ketepatan data tersebut dapat diketahui dengan menggunakan teknik uji validitas. Instrumen *Hamilton Depression Rating Scalle (HDRS)* sudah teruji validitas setiap tahun dan terakhir uji validitas HDRS pada tahun 2012 oleh Asupah dengan nilai uji validitasnya 0,600.

### **2. Reliabilitas**

Menurut Notoatmodjo (2010), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran ini tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali lebih dengan gejala yang sama dengan alat ukur yang sama.

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2002). Pengujian reliabilitas digunakan dengan rumus koefisien reliabilitas *alpha cronbach*. Rumus ini dipilih karena kuesioner yang digunakan berbentuk skala likert dengan jawaban tidak ada, ringan, sedang, parah. Nilai reliabilitas instrumen diperoleh adalah dengan membandingkan nilai rtabel dengan alpha, dengan indeks reliabilitas yang diperoleh paling tidak mencapai lebih dari 0,60 sampai mendekati satu. Pernyataan dikatakan reliabel dengan ketentuan bila alpha lebih besar dari pada rtabel (0,60) (Sugiono,2007).

*Hamilton Depression Rating Scale* (HDRS) sudah teruji reliabilitas pada tahun 2012 oleh Azim dan nilai r tabel 0,60 sudah reliabel karena dengan ketentuan bila alpha lebih besar dari pada r tabel (0,60).

## **G. Analisa Data**

Menurut Notoatmodjo (2010) dalam pengolahan data dapat dilakukan dengan tiga langkah sebagai berikut :

### *1. Editing*

*Editing* adalah hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu diedit terlebih dahulu.

## 2. *Coding*

*Coding* adalah merupakan suatu kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting dilakukan untuk pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Terdapat beberapa pengkodean dalam penelitian ini. Kode jenis kelamin yaitu laki-laki=1, perempuan= 2, kode pendidikan yaitu SD= 1, SMP= 2, SMA= 3, Kuliah= 4. Kode pekerjaan yaitu ibu rumah tangga= 1, wiraswasta= 1, PNS= 3, Pensiunan= 4, lain-lain= 5.

## 3. *Data entry*

Peneliti melakukan pengolahan data dengan cara memasukkan data dari hasil pengkodean dengan bantuan program dikomputer untuk pengolahan data statistik. Setelah itu, peneliti melakukan pemeriksaan ulang data yang telah dimasukkan. Setelah dipastikan tidak terdapat kesalahan, hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel presentase dan akan diperjelas dengan bentuk narasi.

## **H. Teknik Analisis**

Penelitian ini menggunakan analisis data *univariate* yang digunakan untuk menghitung distribusi frekuensi sehingga diketahui gambaran karakteristik responden. Karakteristik data demografi meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, fisik dan lama menderita sakit diabetes melitus di distribusikan dalam bentuk frekuensi dan presentase. Langkah selanjutnya adalah data dari kuesioner tingkat depresi pasien diabetes melitus yang telah disajikan dalam bentuk presentase dengan rumus:



$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

*P* : Presentase

*X* : Jumlah perolehan sesuai kategori depresi

*N* : Jumlah total responden

Data kemudian dikategorikan dalam empat tingkatan, yaitu:

- a. Tingkat depresi ringan jika mampu menjawab benar dengan hasil, nilai 8-13.
- b. Tingkat depresi sedang jika mampu menjawab dengan hasil, nilai 14-18.
- c. Tingkat depresi berat jika mampu menjawab dengan hasil, nilai 19-22.
- d. Tingkat depresi sangat berat jika mampu menjawab dengan hasil, nilai 23-50.

## **I. Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti berusaha untuk memperhatikan etika yang harus dipatuhi pelaksanaannya, mengingat bahwa penelitian keperawatan berhubungan dengan manusia. Adapun etika penelitian meliputi :

- a. Informasi untuk responden (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan penjelasan tentang maksud, tujuan, manfaat, dan dampak dari penelitian, serta menjelaskan keikutsertaan di dalam penelitian ini bersifat sukarela. Setelah pasien membaca lembar permohonan menjadi responden, kemudian peneliti menyerahkan lembar persetujuan menjadi responden, pasien memberikan tanda tangan dilembar persetujuan sebagai bukti bersedia menjadi responden.

b. Kerahasiaan (*Anonimity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar kuesioner, akan tetapi hanya memberikan kode sebagai nomor urut sebagai responden.

c. Kerahasiaan informasi (*Confidentiallity*)

*Confidentiallity* merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi atau masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset dan data yang sudah dibutuhkan lagi maka seluruh data dimusnahkan.

